

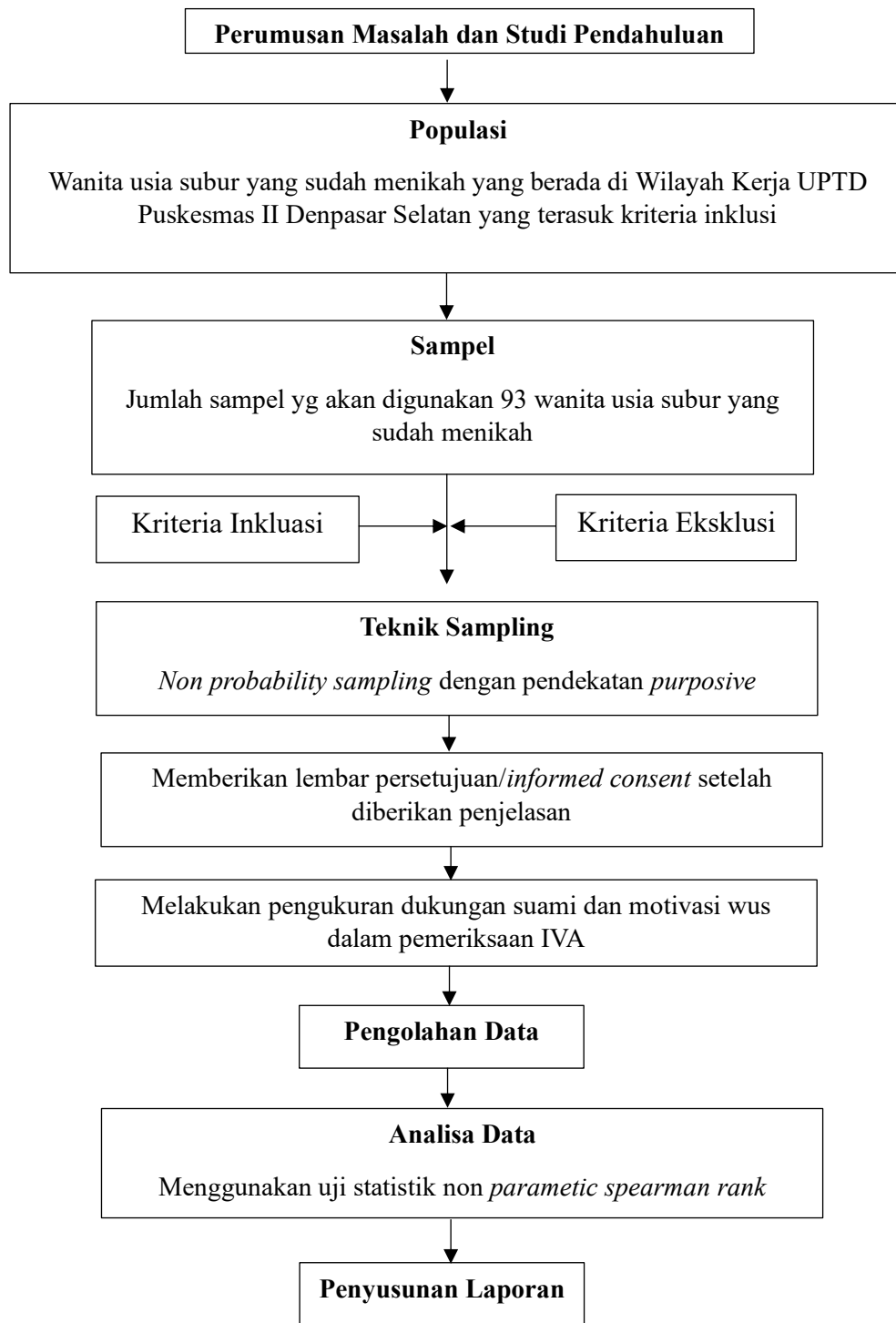
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional analitik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan motivasi wanita usia subur WUS dalam pemeriksaan IVA. Desain yang digunakan adalah korelasional dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu pengukuran variabel dukungan suami dan motivasi WUS dilakukan pada waktu yang sama tanpa adanya intervensi, kemudian dianalisis secara statistik untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian Hubungan Dukungan Suami dengan Motivasi WUS dalam Pemeriksaan IVA

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan, tepatnya di Desa Sanur Kaja. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa Puskesmas tersebut telah menyelenggarakan pelayanan IVA serta memiliki jumlah WUS yang cukup banyak sehingga mendukung pelaksanaan penelitian.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2026 – 23 Mei 2026 di Wilayah Kerja UPTD Puskemas II Denpasar Selatan yang merupakan Puskemas daerah Kota Denpasar.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan elemen yang menjadi sasaran penelitian dalam ruang lingkup tertentu dan memiliki karakteristik sesuai tujuan penelitian. Populasi tidak hanya menunjukkan jumlah, tetapi juga seluruh ciri yang menjadi dasar dalam penentuan sampel dan penarikan kesimpulan Widodo dkk (2023). Dalam penelitian ini, Desa Sanur Kaja dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan dengan jumlah WUS yang cukup banyak. Pengambilan sampel dilakukan pada beberapa dusun yang memiliki jumlah WUS menikah dan masih memiliki suami sesuai kebutuhan penelitian. Jumlah responden yang diperoleh dari masing-masing dusun yaitu Dusun Belong sebanyak 10 WUS, Dusun Pekandelan sebanyak 12 WUS, Dusun Batanpoh sebanyak 13 WUS, Dusun Anggarkasih sebanyak 11 WUS, Dusun Buruwan

sebanyak 11 WUS, Dusun Tegal Asah sebanyak 13 WUS, Dusun Wirasana sebanyak 12 WUS, dan Dusun Langon sebanyak 11 WUS. Total responden yang diperoleh dari kedelapan dusun tersebut adalah 93 WUS yang memenuhi kriteria inklusi penelitian.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik keseluruhan populasi dalam penelitian. Data yang diperoleh dari sampel digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan terhadap populasi secara umum (Adiputra dkk, 2021). Sampel dalam penelitian ini mencakup wanita usia subur yang belum melakukan pemeriksaan IVA dan sudah mempunyai suami

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah persyaratan atau karakteristik tertentu yang harus dipenuhi oleh subjek agar dapat menjadi responden penelitian. Kriteria ini ditetapkan untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih sesuai dengan tujuan dan ruang lingkup penelitian (Adiputra dkk, 2021).

- 1) Wanita usia subur
- 2) Wanita usia subur yang sudah menikah
- 3) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kondisi atau karakteristik tertentu yang menyebabkan subjek tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian. Apabila subjek memiliki salah satu kriteria eksklusi yang telah ditetapkan, maka subjek tersebut tidak memenuhi syarat sebagai responden penelitian (Adiputra dkk, 2021).

- 1) Status menikah namun suami meninggal dunia.
- 2) Wanita usia subur yang suaminya tidak tinggal serumah

3. Jumlah dan besar sampel

Besar sampel dapat di tentukan melalui perhitungan dengan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

d = Tingkat kesalahan dalam penelitian: 5% (0,05)

besar sampel penelitian ini dengan besar populasi 121 WUS sebagai berikut:

$$n = \frac{121}{1 + 121 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{121}{1 + 121 (0,0025)}$$

$$n = \frac{121}{1 + 0,305}$$

$$n = \frac{121}{1,305}$$

$$n = 92,90$$

Bedasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 93 responden.

4. Teknik pengambilan sampel

Tujuan teknik sampling adalah untuk memilih sampel yang sesuai dengan ukuran dan karakteristik populasi sehingga dapat mewakili populasi dan menghasilkan data yang akurat untuk penarikan kesimpulan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria atau pertimbangan khusus yang telah ditetapkan oleh peneliti. Penentuan sampel dilakukan dengan memilih subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian, berdasarkan informasi yang telah diketahui sebelumnya tentang populasi (Adiputra dkk, 2021).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang di kumpulkan dengan jenis data primer. Data primer penelitian ini didapatkan dengan melakukan survei langsung dari WUS di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan menggunakan kuisioner yang diberikan pada saat penelitian berlangsung melalui angket pertanyaan kuisioner. Kegiatan ini sebagai identifikasi hubungan dukungan suami dengan motivasi WUS dalam pemeriksaan IVA.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2023).

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner

3. Cara pengumpulan data

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian dengan nomor surat PP.06.02/FXX.IV.13/0486/2026 telah dibuatkan untuk mengajukan permohonan kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Melakukan Pengajuan kaji etik ke Direktorat poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor surat DP.04.02/F.XXIV.26/616/2026
- c. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian dengan nomor surat 070/91/III/2026 kepada pihak Desa Sanur Kaja
- d. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian dengan nomor B/000.9.6.1/749/DINKES kepada Dinas Kesehatan Kota Denpasar
- e. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian dengan nomor surat B/000.9.6.1/749/DINKES ke Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan yang diterima oleh pegawai tata usaha
- f. Peneliti melakukan pendekatan formal kepada pemegang program di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan dengan menyerahkan surat ijin permohonan penelitian
- g. Peneliti melakukan pendekatan formal kepada perbekel Desa Sanur Kaja dengan menyerahkan surat ijin permohonan penelitian

- h. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas II Denpasar Selatan dan di Posyandu wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Selatan di Desa Sanur Kaja.
- i. Peneliti melakukan penyamaan persepsi dengan enumerator dari teman sejawat mengenai pelaksanaan pengumpulan data penelitian
- j. Peneliti melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan
- k. Peneliti melakukan pendekatan secara informal kepada calon responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, apabila responden bersedia untuk berpartisipasi maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa
- l. Responden yang bersedia berpartisipasi diminta menandatangani lembar persetujuan, kemudian peneliti membagikan kuesioner serta memberikan penjelasan mengenai cara pengisian kuesioner dan mendampingi responden selama proses pengisian
- m. Peneliti mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden
- n. Peneliti melakukan pengecekan ulang secara detail terhadap kelengkapan data dari kuesioner yang telah diisi
- o. Peneliti mengolah data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner oleh responden

4. Instrument pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan mengukur informasi yang dibutuhkan dalam penelitian agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan dan variabel yang diteliti (Adiputra dkk,

2021). Pada penelitian ini, peneliti menyusun instrumen secara mandiri dengan terlebih dahulu membuat kisi-kisi sebagai pedoman dalam penyusunan setiap butir pertanyaan (terlampir).

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen, yaitu kuesioner dengan skala Likert. Instrumen pertama menggunakan skala Likert yang terdiri dari 15 pernyataan, dengan komposisi 11 pernyataan positif dan 4 pernyataan negatif. Setiap pernyataan memiliki lima alternatif jawaban, yaitu STS (sangat tidak setuju) dengan skor 1, TS (tidak setuju) skor 2, N (netral) skor 3, S (setuju) skor 4, dan SS (sangat setuju) skor 5. Untuk pernyataan negatif, pemberian skor dilakukan secara terbalik. Rentang skor pada kuesioner skala Likert ini adalah 15 sebagai nilai terendah dan 75 sebagai nilai tertinggi. Instrumen kedua menggunakan skala Likert yang terdiri dari 10 pernyataan dengan 5 pernyataan internal dan 5 pernyataan eksternal. Setiap pernyataan memiliki lima alternatif jawaban yaitu STS (sangat tidak setuju) dengan skor 1, TS (tidak setuju) skor 2, N (netral) skor 3, S (setuju) skor 4, dan SS (sangat setuju) skor 5. Rentang skor pada kuesioner skala Likert ini adalah 10 sebagai nilai terendah dan 50 sebagai nilai tertinggi

a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti dengan tepat. Pengujian validitas menggunakan korelasi *product moment*, dengan melihat hubungan antara skor setiap item pertanyaan dengan skor total. Item dinyatakan valid apabila nilai r hitung bernilai positif dan lebih besar dari r tabel Widodo dkk (2023). Uji validitas dilakukan di UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan pada tanggal 27 April 2026 – 2 Mei 2026 dengan melibatkan 30 responden (n) yang memiliki karakteristik serupa

dengan subjek penelitian. Berdasarkan jumlah responden tersebut, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361 pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil uji validitas pada kuesioner dukungan suami menunjukkan bahwa nilai r hitung berkisar antara 0,382–0,873, sedangkan pada kuesioner motivasi WUS nilai r hitung berkisar antara 0,668–0,872. Seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,361), sehingga seluruh item dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang relatif sama ketika digunakan berulang kali pada kondisi yang berbeda. Pengujian reliabilitas dilakukan pada item pertanyaan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* melalui SPSS. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* $\geq 0,70$ lebih besar dari r tabel Widodo dkk (2023). Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk seluruh item adalah sebesar 0,9 nilai ini lebih besar dari batas minimum 0,7 yang menunjukkan bahwa kuisisioner memiliki reliabilitas yang baik. Dengan demikian, instrumen penelitian ini dapat dikatakan reliabel dan konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah tahap dalam penelitian yang dilakukan setelah semua data terkumpul. Pada tahap ini, data yang masih mentah diperiksa kembali, dirapikan, dikelompokkan, lalu diolah agar menjadi informasi yang jelas dan

mudah dipahami. Tujuan pengolahan data adalah supaya data yang sudah dikumpulkan dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan membantu peneliti dalam menarik kesimpulan yang tepat (Widodo dkk, 2023)

a. Editing

Editing adalah proses pemeriksaan dan peninjauan kembali data yang telah dikumpulkan melalui formulir atau kuesioner untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, serta kesesuaian jawaban, sekaligus melakukan perbaikan apabila ditemukan kesalahan atau kekurangan dalam pengisian data (Widodo dkk, 2023). Dalam penelitian ini, kegiatan editing dilakukan dengan mengumpulkan jawaban pada kuesioner dukungan suami dan motivasi WUS dalam pemeriksaan IVA

b. Coding

Coding adalah tahap pemberian kode pada data yang semula berbentuk uraian atau tulisan menjadi bentuk angka tertentu, sehingga data tersebut menjadi lebih terstruktur dan mudah dianalisis (Widodo dkk, 2023). Dalam penelitian ini, pengkodean dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan dan analisis data dengan kode sebagai berikut:

1) Karakteristik responden

a) Umur

- | | |
|-----------|-----|
| (1) 30-34 | : 1 |
| (2) 35-39 | : 2 |
| (3) 40-44 | : 3 |
| (4) 45-49 | : 4 |

b) Pendidikan

(1) Smp :1

(2) Sma/Smk :2

(3) S1/Diploma :3

c) Pekerjaan

(1) IRT : 1

(2) PNS :2

(3) Pegawai Swasta :3

(4) Wirausaha :4

2) Dukungan suami

a) Rendah :1

b) Sedang :2

c) Tinggi :3

3) Motivasi WUS dalam pemeriksaan IVA

a) Kuat :1

b) Sedang :2

c) Lemah :3

c. *Tabulating*

Tabulasi adalah kegiatan mengatur dan menyusun data hasil jawaban responden ke dalam bentuk tabel agar lebih terstruktur dan mudah dibaca. Proses ini bertujuan untuk menampilkan ringkasan data sehingga dapat menggambarkan

karakteristik setiap variabel yang diteliti, termasuk jika akan dilakukan tabulasi silang antarvariabel. Dengan pengelompokan data yang sesuai, tabulasi mempermudah peneliti dalam melakukan analisis dan memahami hasil penelitian (Widodo dkk, 2023). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tabulasi data untuk menyusun data yang telah dikodekan ke dalam tabel berdasarkan kategori masing-masing variabel penelitian.

d. Entry

Entry data adalah proses memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam sistem atau program komputer agar dapat disimpan dan diolah lebih lanjut. Data yang dimasukkan bisa berasal dari kuesioner, formular, wawancara, maupun dokumen lainnya. Tujuan *entry* data adalah mengubah data dari bentuk tertulis atau manual menjadi digital sehingga lebih mudah dianalisis, dikelola, dan digunakan dalam penelitian (Widodo dkk, 2023). Peneliti memasukkan data yang telah lengkap ke dalam tabel menggunakan *Microsoft Excel*, kemudian menganalisisnya dengan program SPSS.

e. Processing

Processing adalah tahap pengolahan data yang dilakukan setelah proses pengisian, pemeriksaan, dan pengkodean selesai. Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan dimasukkan ke dalam perangkat lunak tertentu untuk diolah sehingga dapat dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian (Widodo dkk, 2023). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengolahan data yang dilakukan untuk menghasilkan informasi yang menggambarkan karakteristik responden, tingkat dukungan suami, serta motivasi wanita usia subur (WUS) dalam melakukan pemeriksaan IVA.

f. Cleaning

Cleaning adalah proses pemeriksaan kembali data yang telah dikumpulkan guna memastikan bahwa data tersebut lengkap dan sesuai dengan ketentuan penelitian. Tahapan ini mencakup pengecekan terhadap data yang berada di luar rentang yang telah ditetapkan, ketidaksesuaian secara logis, adanya nilai yang terlalu ekstrem (terlalu tinggi atau terlalu rendah), serta data yang tidak memiliki keterangan yang jelas (Widodo dkk, 2023). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan *cleaning* data untuk memeriksa kembali seluruh data yang telah diinput ke dalam perangkat lunak statistik guna memastikan kelengkapan, konsistensi, dan ketepatan data.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah, menelaah, dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan agar menjadi informasi yang bermakna. Pada tahap ini, data disusun secara sistematis, kemudian dianalisis dengan metode tertentu sesuai jenis penelitian yang dilakukan. Tujuan analisis data adalah untuk menemukan pola, hubungan, atau perbedaan dalam data sehingga dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menarik kesimpulan yang tepat (Widodo dkk, 2023).

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah teknik analisis yang dilakukan terhadap satu variabel secara terpisah tanpa mengaitkannya dengan variabel lain. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dan distribusi data pada variabel tersebut sehingga memberikan gambaran umum mengenai keadaan atau kondisi yang diteliti (Widodo dkk, 2023). Dalam penelitian ini tahap analisis univariat, peneliti menjelaskan setiap variabel secara terpisah, yaitu dukungan suami dan

motivasi wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA. Data disusun berdasarkan distribusi frekuensi responden pada tiap kategori, lalu ditampilkan dalam bentuk tabel. Tujuannya adalah untuk melihat gambaran umum dari masing-masing variabel sebelum dilakukan analisis hubungan.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah metode analisis data yang digunakan untuk mengkaji hubungan antara dua variabel. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya keterkaitan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen), serta melihat arah dan kekuatan hubungan di antara keduanya (Widodo dkk, 2023). Pada penelitian ini, analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *spearman rank* sebagai metode statistik untuk menguji hubungan antara dua variabel. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang bermakna antara dukungan suami dan motivasi wanita usia subur dalam menjalani pemeriksaan IVA. Jika diperoleh nilai $p\text{-value} < 0,05$, maka hubungan dinyatakan signifikan. Sebaliknya, apabila $p\text{-value} > 0,05$, maka hubungan antara kedua variabel tersebut dinyatakan tidak signifikan.

G. Etika Penelitian

Menurut Redhana (2025), etika penelitian adalah seperangkat prinsip moral dan tanggung jawab profesional yang menjadi dasar dalam melaksanakan penelitian. Prinsip ini menuntut peneliti untuk bersikap jujur, berintegritas, dan akuntabel dalam setiap tahap penelitian, serta menghormati dan melindungi hak, martabat, dan kesejahteraan partisipan penelitian.

1. *Informed consent* (Surat persetujuan)

Informed consent adalah persetujuan partisipan untuk mengikuti penelitian setelah memperoleh penjelasan yang jelas mengenai tujuan, prosedur, manfaat, dan risiko penelitian. Proses ini dilakukan melalui komunikasi antara peneliti dan partisipan sehingga partisipan memahami informasi yang diberikan serta memiliki kebebasan untuk ikut atau mengundurkan diri kapan saja tanpa paksaan. Pada penelitian ini, peneliti memberikan informasi secara jelas kepada calon responden sebelum pengambilan data dilakukan.

2. *Autonomy* (Otonomi)

Autonomy adalah prinsip etika yang menekankan penghormatan terhadap martabat individu, di mana setiap partisipan memiliki hak dan kebebasan penuh untuk menentukan keikutsertaannya dalam penelitian berdasarkan kehendak dan pertimbangan pribadinya. Pada penelitian ini, peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk menentukan kesediaannya berpartisipasi maupun menghentikan keikutsertaan sewaktu-waktu tanpa konsekuensi apa pun. Peneliti menghormati setiap keputusan yang diambil oleh responden selama proses penelitian berlangsung.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality adalah prinsip etika yang menuntut peneliti untuk menyimpan dan mengamankan informasi pribadi partisipan dengan baik, serta tidak membagikan data yang bersifat pribadi kepada pihak lain tanpa persetujuan dari partisipan. Pada penelitian ini, data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak disebarluaskan kepada pihak lain.

4. *Justice* (Keadilan)

Justice adalah prinsip yang menekankan perlakuan yang setara dan tidak memihak, sehingga setiap individu memperoleh kesempatan yang sama tanpa adanya diskriminasi atau perlakuan yang tidak adil. Pada penelitian ini, tidak terdapat perbedaan perlakuan berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan, maupun karakteristik lainnya sehingga setiap responden memiliki kesempatan yang setara untuk berpartisipasi

5. *Beneficence* (Kebaikan)

Beneficence adalah etika penelitian yang menegaskan bahwa setiap penelitian harus dirancang untuk memberikan manfaat secara optimal. Pada penelitian ini, peneliti memberikan informasi yang bermanfaat mengenai deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA. Selama pelaksanaan penelitian, peneliti berupaya meminimalkan segala kemungkinan yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi responden.